

**PENGARUH INTENSITAS MENONTON
SINETRON WANITA PERINDU SURGA 2
TERHADAP AKHLAK IBU-IBU PKK DUSUN
PAKISHAJI DESA KALIGIRI KECAMATAN
SIRAMPOG KABUPATEN BREBES**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk memenuhi sebagian syarat-syarat
memperoleh gelar Sarjana Strata 1

Disusun Oleh:

Nadia Ulfa Corina Ilmi

NIM 12210078

Pembimbing :

Drs. Abdul Rozak, M.Pd.

NIP 19671006 199403 1 003

**PRODI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN
KALIJAGA
YOGYAKARTA
2019**



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Fax. (0274) 552230 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1182/Un.02/DD/PP.00.9/12/2019

Tugas Akhir dengan judul : PENGARUH INTENSITAS MENONTON SINETRON WANITA PERINDU
SURGA 2 TERHADAP AKHLAK IBU - IBU PKK DUSUN PAKISHAJI
DESA KALIGIRI KECAMATAN SIRAMPOG KABUPATEN BREBES

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : NADIA ULFA CORINA ILMU
Nomor Induk Mahasiswa : 12210078
Telah diujikan pada : Rabu, 18 Desember 2019
Nilai ujian Tugas Akhir : B+

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang

Drs. Abdul Rozak, M.Pd
NIP. 196710061994031003

Penguji I

Penguji II

Khoiro Ummatin, S.Ag., M.Si.
NIP. 197103281997032001

Dra. Hj. Evi Septiani Tavip Hayati, M.Si
NIP. 196409231992032001

Yogyakarta, 18 Desember 2019
UIN Sunan Kalijaga

Dakwah dan Komunikasi
Dekan

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



Dr. Hj. Evi Septiani Tavip Hayati, M.Si.
NIP. 196409231992032001



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jln. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Yogyakarta 55281

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada :

Yth. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Nadia Ulfa Corina Ilmi
NIM : 12210078
Jurusan : Komunikasi Penyiaran Islam
Judul proposal : Pengaruh Intensitas Menonton Sinetron Wanita Perindu Surga 2 Terhadap Akhlak Ibu-Ibu PKK dusun Pakishaji desa Kaligiri kecamatan Sirampog kabupaten Brebes

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Jurusan/ Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang Ilmu Sosial.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi tersebut di atas dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 11 Desember 2019

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Mengetahui,

Ketua Prodi
Komunikasi Penyiaran Islam

Pembimbing


Dr. Musthofa, S.Ag., M.Si.
NIP. 19680103 199503 1 001


Drs. Abdul Rozak, M. Pd.
NIP. 19671006 199403 1 003

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nadia Ulfa Corina Ilmi
NIM : 12210078
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul: "Pengaruh Intensitas Menonton Sinetron Wanita Perindu Surga 2 Terhadap Akhlak Ibu-Ibu PKK Dusun Pakishaji Desa Kaligiri Kecamatan Sirampog Kabupaten Brebes" adalah hasil karya pribadi yang tidak mengandung plagiarisme dan tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian yang penyusun ambil sebagai acuan dengan cara yang dibenarkan secara ilmiah.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka penyusun siap mempertanggungjawabkannya sesuai hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 04 Desember 2019



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERNYATAAN MEMAKAI JILBAB

Assalamu'alaikum warohmatullahi wabarokatuh

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nadia Ulfa Corina Ilmi
NIM : 12210078
Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Dengan ini menyatakan bahwa saya benar-benar berjilbab dengan kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun. Apabila terjadi hal-hal yang tidak diinginkan, maka saya tidak akan menyangkutpautkannya kepada pihak fakultas.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan kesadaran dan sebenar-benarnya.

Wassalamu'alaikum warohmatullahi wabarokatuh

Yogyakarta, 04 Desember 2019

Yang menyatakan

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

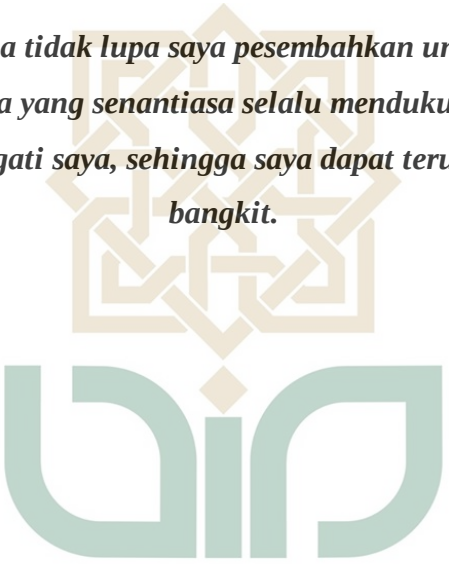
Nadia Ulfa Corina Ilmi
NIM. 12210078



HALAMAN PERSEMBAHAN

*Karya ini saya persembahkan untuk diri saya sendiri
yang telah berjuang dan berusaha dalam
menyelesaikannya, serta tidak menyerah dan dapat
memulai bangkit kembali dari rasa rendah diri.*

*Yang kedua tidak lupa saya persembahkan untuk orang
tua saya yang senantiasa selalu mendukung dan
menyemangati saya, sehingga saya dapat terus berusaha
bangkit.*



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

MOTTO

“Ubah pikiranmu, dan kau dapat mengubah duniamu.” (Norman Vincent Piale)

“Jika kamu ingin hidup bahagia, terikatlah pada tujuan, bukan orang atau benda.” (Albert Einstein)



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil 'aalamiin...

Segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta hidayahnya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Intensitas Menonton Sinetron Wanita Perindu Surga 2 Terhadap Akhlak Ibu-Ibu PKK Dusun Pakishaji Desa Kaligiri Kecamatan Sirampog Kabupaten Brebes”.

Penulis sangat menyadari sepenuhnya bahwa penulisan skripsi ini tidak akan berarti apapun tanpa bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Maka dari itu, penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang turut membantu dalam penyelesaian skripsi ini, terutama kepada:

1. Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Prof. Drs. KH. Yudian Wahyudi, M.A. Ph.D.
2. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Dr. H. Nurjannah, M.Si.
3. Dr Musthofa, selaku Ketua Prodi Komunikasi Penyiaran Islam UIN Sunan Kalijaga.
4. Ibu Khoiro Ummatin S.Ag, M. Si, selaku Dosen Penasehat Akademik.
5. Bapak Drs. Abdul Rozak, M.Pd selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah banyak membantu

dengan meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya untuk memberikan bimbingan kepada penulis selama skripsi.

6. Bapak dan Ibu dosen serta karyawan/karyawati Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
7. Tata Usaha Fakultas yang selalu membantu mahasiswa dalam bidang akademik ibu Supiartiwi.
8. Ayah, ibu, dan seluruh keluarga besar penulis yang selalu memberikan doa dan dukungan kepada penulis yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.
9. Suamiku tercinta Agam Lulut Maulana yang telah sangat sabar dalam membantu segala urusan skripsi ini dan juga kerjasamanya dalam urusan rumah tangga.
10. Anakku tercinta Bunga Aura Mahveen yang telah bersedia bersabar dan selalu menjadi penyemangat dalam mengerjakan skripsi ini.
11. Teman serta sahabat pertama yang kujumpai di kampus UIN Sunan Kalijaga Yuyun Linda Wahyuni, Arina Salsabila dan Fildzha Amalina Gobel yang sudah melewati berbagai momen bersama.
12. Seluruh teman-teman kelas maupun jurusan yang telah menemani dan saling membantu di perkuliahan UIN Sunan Kalijaga.

13. Keluarga besar KPI angkatan 2012, dan terutama Nur Azizah yang telah banyak membantu menyelesaikan skripsi ini.
14. Keluarga KPI C angkatan 2012 Yuyun, Arik, Ubed, Suhairi, Shodri, Farah, Lapsee, opa Ilyas, Adam, Topik, Ratih, Fildza, dan masih banyak lagi.
15. Teman-teman KKN 98 dusun Galur Kabupaten Kulon Progo yang selalu memberikan dorongan secara tidak langsung.
16. Serta kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini dan tidak bisa disebutkan satu persatu

Semoga Allah SWT memberikan balasan yang setimpal dan senantiasa memberikan kebaikan atas segala bantuan yang telah diberikan. Penulis menyadari bahwa masih sangat banyak kekurangan dalam skripsi ini dan memerlukan berbagai masukan untuk ke depannya, tak lupa penulis memohon maaf atas segala kekurangan yang ada dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Aamiin.

Yogyakarta, 04 Desember 2019

Penulis

Nadia Ulfa Corina Ilmi

INTI SARI

Nadia Ulfa Corina Ilmi 12210078 : Penelitian ini bermaksud untuk mengkaji secara ilmiah hubungan intensitas menonton sinetron *Wanita Perindu Surga 2* terhadap perilaku akhlak. Intensitas menonton sinetron *Wanita Perindu Surga 2* merupakan besarnya usaha individu untuk menonton sinetron *Wanita Perindu Surga 2*, yang ditandai dengan adanya perhatian, penghayatan, durasi dan frekuensi. Perilaku akhlak merupakan perilaku yang mempunyai dua sisi yaitu baik dan buruk, namun pada penelitian ini membahas tentang perilaku akhlak baik. Perilaku akhlak yang baik memberikan manfaat kepada orang lain, baik dilakukan secara sukarela maupun tindakan oleh pamrih ataupun yang dimotivasi kepentingan pribadi. Perilaku tersebut mencakup pada tindakan-tindakan : bijaksana, berani, lapang dada, adil, serta mempertimbangkan hak dan kesejahteraan orang lain.

Subjek penelitian adalah Ibu-Ibu PKK dusun Pakishaji desa Kaligiri Kecamatan Sirampog Kabupaten Brebes yang berjumlah 45 orang anggota menggunakan metode survey. Instrumen penelitian untuk variabel intensitas menonton dan variabel perilaku akhlak disusun dalam bentuk angket, masing-masing instrumen dengan 5 (lima) alternatif jawaban. Validitas instrument diuji dengan

teknik koefisien korelasi *product moment* dari Pearson. Reliabilitas instrumen diuji dengan teknik *koefisien alpha cronbach*. Hasil uji validitas pada variabel intensitas menonton sinetron Wanita Perindu Surga 2 berkisar antara 0,294 dengan reliabilitas 0,760.

Data penelitian dianalisis dengan menggunakan teknik korelasi Contingency dan dikaitkan dengan rumus Chi-kuadrat. Hasil analisa menunjukkan koefisien korelasi sebesar 0,549 dan hasil Chi-kuadrat sebesar 19,52 pada taraf signifikansi 0,05. Kesimpulan dari penelitian ini adalah terdapat hubungan yang positif antara intensitas menonton sinetron Wanita Perindu Surga 2 terhadap perilaku akhlak. Artinya semakin tinggi intensitas menonton sinetron Wanita Perindu Surga 2, maka akan semakin tinggi perilaku akhlak Ibu-Ibu PKK dusun Pakishaji desa Kaligiri Kecamatan Sirampog Kabupaten Brebes, begitu pula sebaliknya.

Kata Kunci : Intensitas menonton, sinetron Wanita Perindu Surga 2, perilaku akhlak

ABSTRACT

Nadia Ulfa Corina Ilmi 12210078 : This study intends to examine scientifically the relationship of watching intensity to moral behavior. The intensity of watching the *Wanita Perindu Surga 2* movies is the amount of individual effort to watch the *Wanita Perindu Surga 2* movies, which is marked by attention, appreciation, duration and frequency. Moral behavior is a behavior that has two sides, namely good and bad, but in this study discusses good moral behavior. Good moral behavior benefits others, whether done voluntarily or by self-interest or motivated by personal interests. Such behavior includes actions: wise, courageous, graceful, fair, and consider the rights and welfare of others. The subjects of the study were the PKK ladies in Pakishaji sub-village, Kaligiri village, Sirampog sub-district, Brebes Regency, with 45 members and using survey methods. Research instruments for the intensity of watching variables and moral behavior variables are arranged in the form of a questionnaire, each instrument with 5 (five) alternative answers. The instrument validity was tested with the Pearson product moment correlation coefficient technique. Instrument reliability was tested by Cronbach's alpha coefficient technique. The results of the validity test on the

variable intensity watching the soap opera Wanita Perindu Surga 2 ranged from 0.294 with a reliability of 0.760.

This study was analyzed using the Contingency Correlation technique and is associated with the Chi-squared formula. The analysis showed a correlation coefficient of 0.549 and a Chi-square result of 19.52 at a significance level of 0.05. The conclusion from this study is that there is a positive relationship between the intensity of watching soap opera Perindu Surga 2 on moral behavior. This means that the higher the intensity of watching the soap opera Wanita Perindu Surga 2, the higher the moral behavior of PKK ladies in the village of Pakishaji, Kaligiri village, Sirampog, Brebes Regency, vice versa.

Keywords: Intensity of watching, soap opera Wanita Perindu Surga 2, moral behavior

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iv
SURAT PERNYATAAN MEMAKAI JILBAB.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
MOTTO	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
INTI SARI.....	ix
ABSTRACT	xiii
DAFTAR ISI.....	xv
DAFTAR TABEL	xvii

BAB I: PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Kegunaan Penelitian.....	6
E. Kajian Pustaka	6
F. Kerangka Teori.....	10
G. Hipotesis.....	25
H. Sistematika Pembahasan.....	26

BAB II: METODE PENELITIAN

A. Jenis Analisis Penelitian	27
B. Definisi Konseptual	28
C. Definisi Operasional.....	29
D. Populasi dan Sampel.....	30
E. Instrumen Penelitian	30
F. Teknik Pengumpulan Data	31
G. Validitas dan Reliabilitas	31
H. Analisis Data	36

BAB III: GAMBARAN UMUM

A. Sinetron Wanita Perindu Surga 2	39
B. Ibu-Ibu PKK Dusun Pakishaji Desa Kaligiri Kecamatan Sirampog.....	43

BAB IV: ANALISIS DATA DAN PENYAJIAN DATA

A. Deskripsi Data Penelitian.....	50
B. Analisis Data Kuantitatif	53
C. Pengujian Hipotesis Asosiatif	63

BAB V : PENUTUP

A. Kesimpulan.....	74
B. Saran.....	75

DAFTAR PUSTAKA	78
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	81
-------------------------------	-----------

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Pembagian Akhlak Berdasarkan Baik dan Buruk	21
Tabel 2.1 Indikator Definisi Operasional	29
Tabel 2.2 Uji Validitas (x)	32
Tabel 2.3 Uji Reliabilitas	33
Table 2.4 Uji Validitas(y)	35
Table 2.5 Uji Reliabilitas	35
Tabel 4.1 Hasil Tabulasi Data Tabel Silang	51
Tabel 4.2 Perhatian Terhadap Intensitas Menonton.....	54
Tabel 4.3 Penghayatan Terhadap Intensitas Menonton.....	55
Tabel 4.4 Durasi Terhadap Intensitas Menonton.....	56
Tabel 4.5 Frekuensi Terhadap Intensitas Menonton.....	57
Tabel 4.6 Intensitas Menonton Secara Keseluruhan.....	58
Tabel 4.7 Perilaku Bijaksana	59
Tabel 4.8 Perilaku Berani.....	60
Tabel 4.9 Perilaku Lapang Dada.....	61
Tabel 4.10 Perilaku Adil.....	61
Tabel 4.11 Perilaku Akhlak Secara Keseluruhan.....	62
Tabel 4.12 Tabel Silang Variabel (X) dengan Variabel (Y).....	65
Tabel 4.13 Perhitungan Chi-Kuadrat.....	67

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam kajian ilmu sosial (sosiologi), syarat terjadinya interaksi sosial adalah adanya, (1) kontak sosial dan (2) komunikasi.¹ Komunikasi adalah suatu hubungan yang melibatkan proses ketika informasi dan pesan dapat tersalurkan dari satu pihak (orang dan benda/media) ke pihak lain. tanpa adanya komunikasi, sejarah peradaban manusia tak akan dapat maju sebagaimana tak ada hubungan yang memungkinkan informasi atau pesan dapat dibagi kepada orang lain yang membuat informasi atau wawasan dapat tersampaikan.

Komunikasi merupakan gejala yang ada sejak manusia berinteraksi satu sama lain dalam rangka memenuhi kebutuhan hidup dan mengembangkannya, diwarnai dengan berbagai hubungan kekuasaan. Perkembangan fenomena komunikasi dengan demikian tergantung sejauh mana perkembangan sumber komunikasi, yaitu pesan dan informasi (pengetahuan yang ada pada masyarakat), hingga media (teknologi komunikasi) yang ada. Kemajuan teknologi komunikasi yang semakin canggih, berakibat

¹ Sarjono Soekanto, Sosiologi: *Suatu Pengantar*, (Jakarta: CV. Rajawali, 1985), hlm.58

pada informasi sangat berlimpah dan seolah-olah tidak mempunyai batas lagi. Sehingga masyarakat tidak dapat menghindari dari terjangan arus informasi yang sangat deras, baik informasi positif maupun informasi negatif. Selain sebagai sarana informasi televisi juga menjadi sarana hiburan salah satunya adalah sinetron.

Sinetron (sinema elektronik) merupakan film yang dibuat khusus untuk penayangan di media elektronik, seperti televisi.² Sinetron pada umumnya bercerita tentang kehidupan manusia sehari-hari yang diwarnai konflik berkepanjangan. Seperti layaknya drama atau sandiwara, sinetron diawali dengan pengenalan tokoh-tokoh yang memiliki karakter berbeda³. Berbagai karakter yang berbeda menimbulkan konflik yang semakin lama semakin besar sehingga sampai pada titik klimaks nya, dan di akhir cerita sinetron dapat berakhir kebahagiaan maupun kesedihan.

Dari ulasan sedikit tentang sinetron di atas, kemudian menonton sinetron menjelma menjadi sebuah kebiasaan maupun hobi bagi sekelompok masyarakat, mulai dari usia

² <https://kbbi.web.id/sinetron.html> diakses pada tanggal 21 Desember 2018.

³ Puput Tri Hartanti, “Pengaruh Sinetron Religius Terhadap Moralitas Remaja Di Desa Tamanrejo Kecamatan Limbangan Kendal”, Jurnal (Semarang: Universitas Negeri Semarang, tt), hlm. 2.

muda bahkan sampai usia lanjut. Kebiasaan atau hobi menonton sinetron ini yang kemudian mulai masuk ke dalam kehidupan realita, bahkan tidak sedikit orang yang menganggap bahwa kisah sinetron yang ditonton merupakan pengangkatan dari kisah nyata kehidupan yang mereka alami, begitu besar peran andil sinetron bagi kehidupan masyarakat sebagai sarana hiburan. Kenyataanya di masyarakat saat ini mayoritas pecinta sinetron di Indonesia merupakan ibu-ibu atau kaum wanita, dan hal inilah yang mendasari adanya penelitian ini. Bagaimana dan seberapa jauh sinetron dalam mempengaruhi kehidupan di masyarakat khususnya dalam aspek keagamaan. Karena dalam sinetron “WANITA PERINDU SURGA 2” seolah sangat menonjolkan sisi lain dari seorang wanita, yaitu bagaimana kekuatan seorang wanita dalam menjalani segala permasalahan yang ada di hidupnya, dan tokoh utama atau bintang utamanya adalah selalu seorang wanita.

Dalam penelitian ini penulis menentukan ibu-ibu PKK dusun Pakishaji desa Kaligiri kecamatan Sirampog kabupaten Brebes sebagai subyek penelitian. Karena ibu-ibu PKK di dusun tersebut mayoritas menonton sinetron, terutama sinetron-sinetron yang berbau unsur religius. Mereka menganggap bahwa sinetron adalah salah satu media pembelajaran dalam menghadapi problematika

kehidupan sehari-hari, bahkan mereka tak jarang untuk bercerita satu sama lain tentang sinetron Wanita Perindu Surga 2 kepada yang lain dan bertukar pikiran mengenai pendapat mereka masing-masing. Pada perkumpulan PKK yang diadakan rutin satu bulan sekali menjadi ajang berdiskusi termasuk soal sinetron kesukaan mereka, salah satunya sinetron “WANITA PERINDU SURGA 2”.

Menurut teori belajar sosial atau kognitif sosial oleh Albert Bandura bahwa pada dasarnya manusia cenderung memiliki contoh atau orang lain yang mereka kagumi, yang biasa disebut sebagai kelompok orang pemberi aspirasi (*aspirational reference group*).⁴ Dalam proses *modeling* ini, manusia akan cenderung untuk membentuk kehidupan sosial dengan meniru (mengimitasi) kebiasaan dan selera gaya hidup orang lain yang dikagumi.

Berdasarkan gambaran di atas, maka penulis tertarik untuk meneliti lebih jauh terkait hubungan intensitas menonton sinetron “WANITA PERINDU SURGA 2” terhadap akhlak ibu-ibu PKK dusun Pakihaji desa Kaligiri kecamatan Sirampog kabupaten Brebes.

⁴ Nina M. Armando, *Psikologi Komunikasi* (Jakarta: Universitas Terbuka, 2009), hlm. 6.11

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas penulis dapat merumuskan permasalahan dalam penelitian ini yaitu :

- a. Bagaimana intensitas menonton sinetron “WANITA PERINDU SURGA2” dikalangan ibu-ibu PKK dusun Pakishaji desa Kaligiri kecamatan Sirampog kabupaten Brebes?
- b. Bagaimana akhlak ibu-ibu PKK dusun Pakishaji desa Kaligiri kecamatan Sirampog kabupaten Brebes setelah menonton sinetron “WANITA PERINDU SURGA 2”?
- c. Apakah intensitas menonton sinetron “WANITA PERINDU SURGA 2” berpengaruh terhadap akhlak ibu-ibu PKK dusun Pakishaji desa Kaligiri kecamatan Sirampog kabupaten Brebes?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian diatas dapat diketahui tujuan penelitian ini, yaitu:

- a. Untuk mengetahui bagaimana intensitas menonton sinetron “WANITA PERINDU SURGA 2” dikalangan ibu-ibu PKK dusun Pakishaji desa Kaligiri kecamatan Sirampog kabupaten Brebes

- b. Untuk mengetahui bagaimana akhlak ibu-ibu PKK dusun Pakishaji desa Kaligiri kecamatan Sirampog kabupaten Brebes
- c. Untuk mengetahui apakah intensitas menonton sinetron “WANITA PERINDU SURGA 2” berpengaruh terhadap akhlak ibu-ibu PKK dusun Pakishaji desa Kaligiri kecamatan Sirampog kabupaten Brebes.

D. Kegunaan Penelitian

1. Secara Teoritis

Untuk menambah wawasan dan pengetahuan bagi peneliti sendiri agar menjadi insan akademis yang lebih baik.

2. Secara Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya khasanah keilmuan yang positif kepada khalayak umum serta mahasiswa komunikasi dan penyiaran khususnya, dan untuk mengetahui pengaruh intensitas menonton sinetron dengan kehidupan sehari-hari terutama perihal akhlak.

E. Kajian Pustaka

Berpijak dari penelusuran pustaka yang telah dilakukan, peneliti menemukan beberapa skripsi dan jurnal yang

membahas tentang pengaruh intensitas menonton sinetron terhadap perilaku kehidupan.

Pertama, jurnal dengan judul Dampak Menonton Tayangan Sinetron Putih Abu-Abu Terhadap Perilaku Anak Di Kelurahan Sidodamai Samarinda (Studi Pada Adegan Aksi Bulliying Dalam Sinetron Putih Abu-Abu)⁵ ditulis oleh Hasnawati. Jurnal ini bertujuan untuk mengetahui dan menggambarkan dampak menonton sinetron Putih Abu-Abu terhadap perilaku anak di kelurahan Sidodamai Samarinda. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah Social Learning Theory oleh Albert Bandura, Teori Jarum Hipodermik, dan Teori Perbedaan Individu. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif. Fokus penelitian yang ditetapkan yaitu pada perilaku operan dan perilaku terbuka, dengan indikator dalam hal kata-kata (verbal) seperti mengejek dan dalam hal tindakan yaitu mempraktekan adegan bulliying tersebut seperti intimidasi, deskriminasi dan mengeroyok. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat diketahui bahwa komunikasi massa yang

⁵ Hasnawati, *Dampak Menonton Tayangan Sinetron Putih Abu-Abu Terhadap Perilaku Anak Di Kelurahan Sidodamai Samarinda (Studi Pada Adegan Aksi Bulliying Dalam Sinetron Putih Abu-Abu)*, <https://www.e-jurnal.com/2014/05/dampak-menonton-tayangan-sinetron-puti.html>, diakses tangga 23 desember 2018. Pukul 15.30

disajikan melalui media massa televisi memiliki efek behavioral kepada informan, yakni merupakan akibat yang timbul pada diri informan dalam bentuk perilaku, tindakan atau kegiatan. Dalam penelitian ini tayangan sinetron Putih Abu-Abu berdampak negatif terhadap perilaku anak karena adanya perilaku anak yang meniru sebagian adegan-adegan bullying yang disajikan dalam sinetron tersebut seperti dari cara berbicara, yaitu saling mengejek dengan menggunakan kata-kata bullying seperti kamseupay, euh, dan rakyat jelata.

Kedua, penelitian dengan judul Pengaruh Intensitas Menonton Tayangan Sinetron Aisyah Putri The Series 'Jilbab In Love' Terhadap Sikap Tren Hijab Pada Siswi Kelas XI MAN Karangampel Indramayu.⁶ Karya Shalimatul Karomah. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan teori peluru (Jarum Hipodermik), sedangkan teknik analisa datanya menggunakan Chi Square atau Chi Kuadrat, merupakan suatu metode statistik nonparametrik. Adapun hasil penelitiannya adalah terdapat hubungan antara intensitas menonton tayangan sinetron

⁶ Shalimatul Karomah, "*Pengaruh Intensitas Menonton Tayangan Sinetron Aisyah Putri The Series 'Jilbab In Love' Terhadap Sikap Tren Hijab Pada Siswi Kelas XI MAN Karangampel Indramayu*", Skripsi (Yogyakarta: Jurusan KPI Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015).

Aisyah Putri The Series ‘Jilbab In Love’ terhadap sikap tren hijab siswi kelas XI MAN Karangampel Indramayu.

Ketiga, penelitian dengan judul “ *Pengaruh Menonton Model Jilbab*⁷ Karya Syaiful Al Farisin Hasibuan Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta 2015. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan jenis penelitiannya adalah survei eksplanatif dengan teori S-O-R. Data dianalisis dengan teknik analisis regresi linier sederhana. Hasil penelitiannya mengemukakan bahwa ada pengaruh antara intensitas menonton model jilbab dalam iklan kosmetik muslimah wardah dengan perilaku memakai jilbab mahasiswa Jurusan Akutansi Fakultas Ekonomi Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta.

Keempat, penelitian dengan judul “*Hubungan Antara Intensitas Menonton Sinetron Si Biang Kerok Cilik Dengan Perilaku Keberagamaan Siswa SDN Demakijo I Sleman Yogyakarta*”⁸ karya Ida Ayu Pamungkas Jurusan

⁷ Syaiful Al Farisin Hasibuan, “*Pengaruh Menonton Model Jilbab Dalam Iklan Kosmetik Muslimah Wardah Terhadap Perilaku Memakai Hijab Mahasiswa Jurusan Akutansi Fakultas Ekonomi Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta*”, Skripsi (Yogyakarta: Jurusan KPI Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015).

⁸ Ida Ayu Pamungkas, “*Hubungan Antara Intensitas Menonton Sinetron Si Biang Kerok Cilik Dengan Perilaku*

Komunikasi Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta 2014. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian eksplanatif dan menggunakan teknik analisis korelasi. Hasil penelitiannya mengemukakan bahwa tidak ada hubungan antara intensitas menonton sinetron Si Biang Kerok Cilik dalam perubahan perilaku sikap keberagamaan siswi SDN Demakijo I Sleman Yogyakarta.

F. Kerangka Teori

Suatu kajian ilmiah adalah yang dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah, yang pada umumnya harus didasarkan pada beberapa teori yang relevan dengan objek kajian yang digunakan sebagai landasan teoritik.

1. Tinjauan Tentang Media

a. Teori Efek Media Massa

Efek media massa menurut Donald K Robert hanyalah perubahan perilaku manusia setelah direpa

Keberagamaan Siswi SDN Demakijo I Sleman Yogyakarta”, Skripsi (Yogyakarta: Jurusan KPI Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014).

pesan media massa.⁹ Efek media massa adalah suatu kesan yang timbul pada pikiran khalayak akibat adanya suatu proses penyampaian pesan melalui media atau alat-alat komunikasi mekanis seperti : surat kabar, radio, televisi, dan sebagainya. Efek media juga diartikan sebagai dampak dari kehadiran sosial yang dimiliki media, yang menyebabkan perubahan pengetahuan, sikap dan tingkah laku manusia akibat terpaan media. Semakin berkembangnya teknologi media massa dalam menyampaikan informasi dan hiburan, maka manusia tak akan pernah bisa lepas dari pengaruh media massa tersebut.

Efek media pada manusia semakin besar, dimana sejarah awal studi tentang efek lebih difokuskan pada segi sikap dan perilaku. Oleh karena itu efek media terbagi dalam tiga periode, yaitu:¹⁰

a. *Efek tidak terbatas* (unlimited effect-periode 1930-1950)

Pada periode ini dikenal dengan periode masyarakat massa. Teori yang menjelaskan efek tersebut adalah teori Stimulus-Respon (*S-R Theory*). Teori ini juga dikenal dengan teori peluru (*Bullet Theory*) dan jarum

⁹ Jalaludin Rakhmat, *Psikologi Komunikasi* (Bandung:PT. Remaja Rosdakarya, 2007). Hlm, 165.

¹⁰ Efek Media, https://id.wikipedia.org/wiki/efek_media, diakses pada tanggal 18 Desember 2018, pukul 19.00

hipodermik (*Hipodermic Needle Theory*). Kedua teori tersebut mencoba menjelaskan bagaimana proses berjalannya pesan dari sumber pesan atau komunikator kepada penerima pesan atau komunikan, dimana proses tersebut berjalan satu arah.

b. *Efek Terbatas* (Limited Effect-periode 1950-1970)

Pada periode ini media massa sudah tidak memiliki kekuatan lagi. Karena setelah berakhirnya perang dunia, masyarakat tidak mudah dipengaruhi oleh isi pesan media massa. Teori yang mendukung terjadinya perubahan efek media pada masyarakat pada masa itu adalah teori perubahan sikap atau *Attitude Change Theory* pada awal tahun 1950 an, atau dikenal dengan teori disonansi oleh Carl Iver Hovland yang berarti ketidaknyamanan atau ketidaksesuaian. Teori ini menjelaskan bagaimana sikap seseorang dapat mempengaruhi sikap dan perilaku seseorang.

c. *Efek Moderat* (No So Limited Effect-periode 1970-1980)

Pada periode ini masyarakat sudah mampu menyaring, bahwa suatu pesan itu benar atau tidaknya. Dengan demikian, pesan dan efek dalam komunikasi massa merupakan proses interaksi dan hasil negoisasi antara media dan masyarakat.

Efek moderat sangat berbeda dengan efek sebelumnya. “Model efek moderat mempunyai implikasi positif bagi pengembangan studi media massa. Bagi para praktisi komunikasi akan menggugah kesadaran baru bahwa sebelum sebuah pesan disiarkan perlu direncanakan dan diformat secara matang dan lebih baik”.¹¹

Pada penelitian ini peneliti hanya akan menggunakan teori efek moderat yang dirasa lebih relevan untuk perkembangan pengetahuan dan pengalaman audiens dan juga perkembangan media massa seperti sekarang ini.

2. Teori Belajar Sosial (*Social Learning Theory*)

Teori belajar sosial oleh Albert Bandura disebut sebagai *observational learning theory* atau *social learning theory*. Teori ini berasumsi, media massa merupakan agen sosialisasi yang utama selain keluarga, guru, sahabat, dan sekolah. Teori belajar sosial dipusatkan pada observasi perilaku manusia dalam interaksi, perilaku dibentuk dan berubah melalui situasi sosial atau melalui interaksi sosial dengan orang lain. Menurut Bandura pembentukan atau

¹¹ Nurudin, *Pengantar Komunikasi Massa*, hlm. 226-227

pengubahan perilaku melalui observasi dengan model atau contoh.¹²

Teori belajar sosial ini menjelaskan bahwa pemirsa meniru apa yang mereka lihat di televisi, melalui suatu proses pembelajaran hasil pengamatan (*observation learning*).¹³ Bandura menyatakan bahwa manusia menciptakan atau membentuk suatu perilaku melalui suatu interaksi dengan lingkungan. Seseorang yang mempelajari perilaku dapat dibedakan melalui dua cara, yaitu belajar melalui konsekuensi respon, dan belajar melalui peniruan (*imitation*).¹⁴

Teori belajar sosial menekankan *observational learning* sebagai proses pembelajaran, yang mana bentuk pembelajarannya adalah seseorang mempelajari perilaku dengan mengamati secara sistematis imbalan dan hukuman yang diberikan kepada orang lain.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹² Bimo Walgito, *Pengantar Psikologi Umum* (Yogyakarta: Andi, 2004), hlm. 175.

¹³ Elvinaro Ardianto dan Lukiyati Komala Erdiyana, *Komunikasi Massa Suatu Pengantar* (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2004), hlm. 62

¹⁴ Herdian Maulana dan Gugum Gumelar, *Psikologi Komunikasi dan Persuasi* (Jakarta Barat: Akademia Permata, 2013), hlm. 116

Dalam observational learning terdapat empat tahap belajar dari proses pengamatan atau modeling proses yang terjadi dalam observational learning tersebut antara lain :

- a. Atensi, dalam tahapan ini seseorang harus memberikan perhatian terhadap model dengan cermat
- b. Retensi, tahapan ini adalah tahapan mengingat kembali perilaku yang ditampilkan oleh model yang diamati maka seseorang perlu memiliki ingatan yang bagus terhadap perilaku model
- c. Reproduksi, dalam tahapan ini seseorang yang telah memberikan perhatian untuk mengamati dengan cermat dan mengingat kembali perilaku yang telah ditampilkan oleh modelnya maka berikutnya adalah mencoba menirukan atau mempraktekan perilaku yang dilakukan model.
- d. Motivasional, pada tahapan ini seseorang harus memiliki motivasi untuk belajar dari model.

3. Tinjauan Intensitas Menonton

Intensitas dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia diartikan keadaan tingkatan atau ukuran. Sedangkan dalam Kamus Besar Bahasa Inggris di istilahkan dengan *intensity* yang artinya kehebatan (hebat, kuat).¹⁵ Menurut Ajzen intensitas merupakan suatu usaha seseorang atau individu

¹⁵ Slamet Riyanto, *Kamus Inggris Indonesia* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar), hlm. 539

dalam melakukan tindakan tertentu. Seseorang yang melakukan suatu usaha tertentu memiliki jumlah pada pola tindakan dan perilaku yang sama, yang didalamnya ada usaha tertentu dari orang tersebut untuk mendapatkan pemuas kebutuhannya. Intensitas merupakan tingkat intens seseorang dalam melihat sesuatu, dalam hal ini yaitu menonton suatu tayangan televisi.

Menonton televisi adalah kesadaran seseorang terhadap sesuatu yang berhubungan dengan dorongan yang ada dalam diri individu sehingga seseorang memutuskan perhatiannya terhadap acara yang ditayangkan televisi dengan senang hati serta dengan perasaan puas sehingga pemirsa dapat menikmati apa yang ditayangkan oleh televisi. Adapun pengukuran intensitas menurut Ajzen adalah sebagai berikut :

a. Perhatian

Perhatian merupakan ketertarikan terhadap objek tertentu yang menjadi terget perilaku. Hal ini digambarkan dengan adanya stimulus yang datang, kemudian stimulus tersebut direspon, dan responnya berupa tersiratnya perhatian individu terhadap objek yang dimaksud. perhatian dalam menonton televisi berupa tersiratnya perhatian maupun waktu dan tenaga individu untuk menonton adegan-adegan yang disajikan dalam tayangan televisi.

b. Penghayatan

Penghayatan dapat berupa pemahaman dan penyerapan akan sesuatu informasi dan kemudian informasi tersebut dipahami, dinikmati, dan disimpan sebagai pengetahuan baru bagi individu yang bersangkutan. Dalam menonton tayangan televisi penghayatan meliputi pemahaman dan penyerapan akan adegan serta pesan dalam tayangan televisi, kemudian dijadikan informasi baru yang kemudian disimpan sebagai pengetahuan baru bagi individu yang bersangkutan.

c. Durasi

Durasi merupakan lamanya selang waktu yang dibutuhkan individu untuk melakukan perilaku atau kegiatan yang menjadi target. Durasi menonton tayangan televisi berarti lamanya selang waktu yang dibutuhkan untuk menonton sebuah tayangan televisi.

d. Frekuensi

Frekuensi merupakan banyaknya pengeluaran perilaku menjadi target. Menonton tayangan televisi dapat berlangsung dalam frekuensi yang berbeda-beda tergantung individu yang bersangkutan dalam menginginkan informasi.

4. Tinjauan Tentang Akhlak

a. Definisi Akhlak

Kata “akhlak” berasal dari bahasa arab, jamak dari khuluqun yang menurut bahasa berarti budi pekerti,

perangai, tingkah laku atau tabiat. Kata tersebut mengandung segi persesuaian dengan perkataan khalqun yang berarti kejadian. Secara epistemologi akhlak bisa diartikan berbagai perspektif sesuai dengan para ahli tasawuf diantaranya¹⁶ :

1. Ibnu Maskawaih, menurut kutipan Afriantoni dalam bukunya yang berjudul *Prinsip-Prinsip Pendidikan Akhlak Generasi Muda*. Ibnu Maskawaih memberikan definisi akhlak sebagai berikut, yaitu keadaan jiwa seseorang yang mendorongnya untuk melakukan perbuatan-perbuatan tanpa melalui pertimbangan pikiran (lebih dahulu).
2. Imam Al-Ghazali, menurut kutipan Afriantoni dalam bukunya yang berjudul *Prinsip-Prinsip Pendidikan Akhlak Generasi Muda*. Imam Al-Ghazali mengemukakan definisi akhlak sebagai berikut, yaitu sifat yang tertanam dalam jiwa yang dari padanya timbul perbuatan-perbuatan dengan mudah, dengan tidak memerlukan pertimbangan pikiran (lebih dahulu).
3. Prof. Dr. Ahmad Amin, menurut kutipan Afriantoni dalam bukunya yang berjudul *Prinsip-Prinsip Pendidikan Akhlak Generasi Muda*. Prof. Dr. Ahmad Amin memberikan definisi bahwa yang disebut akhlak adalah “adatul-iradah”

¹⁶ Afriantoni, *Prinsip-Prinsip Pendidikan Akhlak Generasi Muda* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2015), hlm. 3

atau kehendak yang dibiasakan. Kehendak itu bila membiasakan sesuatu maka kebiasaan itu dinamakan akhlak. Makna kata kehendak dan kata kebiasaan dalam pernyataan tersebut dapat diartikan dengan bahwa kehendak adalah ketentuan dari beberapa keinginan manusia setelah bimbang. Sedangkan kebiasaan adalah perbuatan yang diulang-ulang sehingga mudah melakukannya. Masing-masing dari kehendak dan kebiasaan ini mempunyai kekuatan, dan gabungan dari kekuatan-kekuatan inilah yang disebut akhlak.

b. Sumber dan Jenis Akhlak

Persoalan “akhlak” di dalam Islam banyak dibicarakan dan dimuat pada Al-Quran dan Hadist. Sumber tersebut merupakan batasan-batasan dalam tindakan sehari-hari manusia, menjelaskan mengenai baik dan buruk, dan memberi informasi kepada umat apa yang harus semestinya diperbuat dan bagaimana bertindak. Sehingga dengan mudah dapat diketahui tindakan itu terpuji atau tercela, benar atau salah.

Islam tidak hanya mengajarkan tetapi juga menegakannya dengan janji dan sanksi ilahi yang maha adil. Tuntutan moral sesuai dengan bisikan hati nurani, yang menurut kodratnya cenderung kepada kebaikan dan

menjauhi keburukan.¹⁷ Dengan demikian dapat ditegaskan bahwa dasar dari akhlak Islam secara global hanya ada dua, yaitu:

1. *Akhlak Mahmudah* (akhlak terpuji)

Implementasi dari sebuah keimanan seseorang adalah ia mampu berakhlak terpuji. Allah sangat menyukai hambanya yang mempunyai akhlak terpuji. Akhlak terpuji tentunya dilahirkan oleh sifat-sifat terpuji yang terpendam dalam jiwa manusia. Sebagai umat muslim kita memiliki suri tauladan yang patut dicontoh dan diikuti yaitu Nabi Muhammad SAW, beliau adalah sebaik-baiknya manusia yang berakhlak sempurna. Ketika Aisyah ditanya bagaimana akhlak Rasulullah, maka ia menjawab bahwa akhlak Rasul adalah Al-Quran. Artinya Rasulullah merupakan manusia yang menggambarkan akhlak seperti yang tertera di dalam Al-Quran.

2. *Akhlak Madzmumah* (akhlak tercela)

Selain menjaga akhlak madzmumah, seorang muslim juga harus menghindari akhlak madzmumah yang meliputi : tergesa-gesa, ria (melakukan sesuatu dengan tujuan ingin menunjukkan kepada orang lain), dengki, takabur, buruk sangka, tamak, pemaarah, dan sebagainya.

¹⁷ Drs. Salihun A. Nasir, *Etika dan Problematikanya Dewasa Ini* (Bandung: PT. Al-Maarif Bandung, 1980), hlm. 98-99

Akhlak tercela yang dilahirkan dari sifat-sifat tercela yang terpendam dalam jiwa manusia.

Oleh karena itu sebagaimana telah disebutkan terdahulu bahwa sikap dan tingkah laku yang lahir adalah merupakan cermin atau gambaran dari pada sifat atau kelakuan batin.

Menurut kutipan Afriantoni dalam bukunya yang berjudul *Prinsip-Prinsip Pendidikan Akhlak Generasi Muda*. Al-Ghazali menyampaikan bahwa, pokok-pokok utama akhlak ada empat, yaitu hikmah/bijaksana, keberanian, kesucian diri/lapang dada, dan keadilan. Kesemuanya tergambar sebagai berikut ;¹⁸

Tabel 1.1
Pembagian Akhlak Baik dan Buruk

No	Baik	Keterangan	Buruk	Keterangan
1	Hikmah	Kesanggupan untuk mengatur keunggulan ingatan, kebiasaan, mengutamakan gagasan, kebenaran pendapat,	Bodoh	Tidak berpengalaman an dalam mengurus sesuatu, sakit ingatan, mengejar tujuan yang benar dengan

¹⁸ Afriantoni, *Prinsip-Prinsip Pendidikan Akhlak Generasi Muda* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2015), hlm. 29

		kesadaran jiwa terhadap perbuatan-perbuatan hulu dan kejahatan tersembunyi.		cara yang salah.
2	Berani	Berpandangan luas, gagah berani, mawas diri, tabah, sabar, teguh pendirian, dapat menahan emosi, tahu harga diri.	Terburu nafsu	Suka mencari muka, angkuh, marah, sombong, atau congkak, minder, tidak percaya diri, tidak sabar.
3	Lapang dada	Dermawan, rendah hati, sabar, pemaaf, shalih, baik hati, royal, ringan tangan, cerdas, tidak serakah.	Serakah	Tamak, tidak tahu malu, tidak sopan, boros, kikir, riya, cenderung mengumpat orang lain.
4	Adil	Keadaan jiwa yang mampu mengendalikan hawa nafsu atas perintah akal dan syariat sesuai porsinya.	Tidak adil	Keadaan jiwa dimana tidak dapat mengendalikan hawa nafsu sesuai syariat dan sesuai porsinya.

Akhlak yang dikembangkan oleh Imam Al-Ghazali bercorak teologis (ada tujuannya), ia menilai amal berdasarkan akibatnya. Corak akhlak ini mengajarkan bahwa manusia mempunyai tujuan yang agung, kebahagiaan di akhirat, dan amal dikatakan baik bila memberikan pengaruh pada jiwa yang membuatnya menjurus ke tujuan itu.

Pembahasan-pembahasan pengertian pendidikan akhlak bercirikan sebagai berikut¹⁹:

1. Perbuatan akhlak adalah perbuatan yang tertanam kuat dalam jiwa seseorang, sehingga telah menjadi kepribadiannya.
2. Perbuatan akhlak adalah perbuatan yang dilakukan dengan mudah dan tanpa pemikiran
3. Bahwa perbuatan akhlak adalah perbuatan yang timbul dari dalam diri orang yang mengerjakannya tanpa ada paksaan atau tekanan dari luar
4. Perbuatan akhlak adalah perbuatan yang dilakukan dengan sesungguhnya, bukan main-main atau karena bersandiwara
5. Perbuatan akhlak adalah perbuatan yang dilakukan dengan ikhlas semata-mata karena Allah SWT.

5. Pengaruh Intensitas Menonton Tayangan Televisi Terhadap Akhlak Manusia

¹⁹ *Ibid*,

Televisi mempunyai kemampuan kuat untuk menyampaikan pesan kepada khalayak, dengan kelebihan yang dimiliki oleh media televisi yang terletak pada efek visual dan audio yang dimunculkan. Sehingga setiap gerakan dapat disaksikan oleh audiens. Menonton adalah kesadaran seseorang terhadap sesuatu yang berhubungan dengan dorongan yang ada dalam diri individu, sehingga seseorang memutuskan perhatiannya terhadap acara yang ditayangkan televisi dengan senang hati serta dengan perasaan puas sehingga pemirsa dapat menikmati apa yang ditayangkan oleh televisi. Menonton berarti aktivitas melihat sesuatu dengan perhatian tertentu.²⁰ Intensitas merupakan tingkat intens seseorang dalam melihat sesuatu, dalam hal ini yaitu menonton suatu tayangan televisi. Menurut Ajzen ada empat indikator intensitas menonton yaitu, perhatian, penghayatan, durasi, dan frekuensi.

Menurut Bandura, tindakan mengamati memberikan ruang bagi manusia untuk belajar tanpa berbuat apapun. Pembelajaran manusia yang utama adalah dengan mengamati model-model dan pengamatan inilah yang terus-menerus diperkuat. Dengan begitu akan adanya kemungkinan pengamatan yang dilakukan dapat berpengaruh dalam segala hal.

²⁰ Sudarwan Dawin, *Ilmu-Ilmu Perilaku* (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), hlm. 35

Dalam penelitian ini penulis akan menggunakan teori efek media massa (teori belajar sosial) oleh Albert Bandura karena penelitian ini meneliti pengaruh intensitas menonton sinetron “WANITA PERINDU SURGA 2” terhadap akhlak ibu-ibu PKK dusun Pakishaji desa Kaligiri kecamatan Sirampog kabupaten Brebes sebagai responden dalam penelitian ini.

G. Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara atas permasalahan yang akan diteliti.²¹ Berdasarkan rumusan masalah yang dikemukakan maka hipotesis pada penelitian yang dilakukan ini ditulis sebagai berikut:

Ho : Tidak ada pengaruh intensitas menonton sinetron “WANITA PERINDU SURGA 2” terhadap akhlak ibu-ibu PKK dusun Pakishaji desa Kaligiri kecamatan Sirampog kabupaten Brebes

Ha : Ada pengaruh intensitas menonton sinetron “WANITA PERINDU SURGA 2” terhadap akhlak ibu-ibu PKK dusun Pakishaji desa Kaligiri kecamatan Sirampog kabupaten Brebes.

²¹ Lina Jannad, dkk, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Tangerang Selatan: Universitas Terbuka, 2014), hlm. 1.13

H. Sistematika Pembahasan

Adapun sistematika penulisan dalam penelitian ini diuraikan oleh penulis sebagai berikut :

BAB I Pendahuluan, meliputi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, kajian pustaka, kerangka teori, hipotesis, dan sistematika pembahasan.

BAB II Metode Penelitian, meliputi jenis analisis penelitian, definisi konseptual, definisi operasional, populasi dan sampel, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, validitas dan reliabilitas, dan metode analisis data.

BAB III Gambaran Umum, meliputi gambaran umum ibu-ibu PKK dusun Pakishaji desa Kaligiri kecamatan Sirampog kabupaten Brebes dan sinetron “WANITA PERINDU SURGA 2”.

BAB IV Pembahasan, pembahasan tentang hasil penelitian dan analisis data mengenai pengaruh intensitas menonton sinetron “WANITA PERINDU SURGA 2” terhadap akhlak ibu-ibu PKK dusun Pakishaji desa Kaligiri kecamatan Sirampog kabupaten Brebes.

BAB V Penutup, bab ini mengemukakan kesimpulan dari hasil penelitian sebagai jawaban dari permasalahan yang telah ditulis pada bagian awal penelitian ini, serta saran-saran untuk penelitian selanjutnya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian, didapatkan bahwa :

- a. Dari hasil perhitungan didapatkan bahwa responden terhadap perilaku akhlak secara keseluruhan lebih banyak dalam kategori baik yaitu sebanyak 26 responden dengan persentasenya mencapai 57,8%. Hampir keseluruhan responden yang mencerminkan perilaku akhlak dalam kategori tinggi. Hal ini dipengaruhi hasil dari berbagai aspek perilaku akhlak dari 45 responden.
- b. Didapatkan intensitas menonton secara keseluruhan dari 45 responden yang diteliti, terdapat 19 responden atau 42,2% pada kategori intensitas menonton tinggi, 18 responden atau 40% pada kategori intensitas menonton sedang, sedangkan untuk responden dengan kategori intensitas menonton rendah yaitu 8 responden atau 17,8%. Kesimpulannya adalah intensitas menonton tayangan “WANITA PERINDU SURGA 2” lebih banyak dalam kategori sedang dengan presentase 40%. hal ini dipengaruhi oleh indikator perhatian, penghayatan, durasi, dan frekuensi.
- c. Terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel intensitas menonton tayangan “WANITA PERINDU SURGA 2” terhadap ibu-ibu PKK dusun Pakishaji desa

Kaligiri kecamatan Sirampog kabupaten Brebes. Jadi semakin tinggi intensitas menonton maka akan semakin baik pula kemungkinan perilaku akhlaknya. Hal itu dibuktikan dengan nilai koefisien *Contingency* yang menunjukkan nilai 0,549 dan nilai Chi-kuadrat sebesar 19,52. Nilai tersebut berarti bahwa variabel menonton tayangan “WANITA PERINDU SURGA 2” berpengaruh terhadap perilaku akhlak ibu-ibu PKK dusun Pakishaji desa Kaligiri kecamatan Sirampog kabupaten Brebes.

B. Saran

Peneliti menyadari bahwa masih banyak kekurangan pada penelitian yang peneliti lakukan. Maka peneliti berkeinginan memberikan beberapa saran khususnya kepada sinetron yang memiliki andil sebagai media informasi sekaligus hiburan, yang dapat memberikan contoh kepada penontonnya. Beberapa diantaranya:

1. Bagi para Sineas dapat menjadikan sinetron “WANITA PERINDU SURGA 2” sebagai salah satu referensi dalam memproduksi sinetron, khususnya sinetron yang bernuansa Islami. Karena sinetron tersebut dapat memberikan banyak contoh berperilaku dalam kehidupan sehari-hari, khususnya bagi umat muslim. Kita sebagai umat muslim diajarkan bagaimana untuk menyikapi suatu masalah. Dan kepada industri film-film di Indonesia semoga kedepan apabila

memproduksi film atau sinetron yang mengangkat tentang keislaman agar lebih memperbanyak kandungan-kandungan pesan moral di dalamnya karena dalam Islam moral atau akhlak sangatlah luas cakupannya.

2. Bagi para penggemar sinetron secara umum, hendaknya jangan terlalu gegabah dengan memberikan penilaian negatif terhadap suatu sinetron sebelum menontonnya. Karena di setiap sinetron pasti mengandung pesan-pesan yang baik di dalamnya, dan tanpa sadar apa yang dicontohkan sinetron tersebut dapat mempengaruhi aspek kehidupan penontonnya. Tapi masyarakat juga harus selektif dalam memilih dan memilah tontonan yang baik bagi keluarga.
3. Karena dalam penelitian ini peneliti sadar masih terdapat kekurangan karena adanya keterbatasan, sehingga diharapkan adanya penelitian lanjutan terkait dengan penelitian ini.

C. Penutup

Alhamdulillah robbil'alamin, segala puji bagi Allah SWT yang dengan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan baik dan lancar.

Penulis menyadari masih terdapat kekurangan dalam penulisan skripsi ini. Maka dari itu penulis menerima

saran dan kritik dari semua pihak yang bersifat membangun dan menyempurnakan penelitian ini. Semoga karya skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi siapa saja yang membacanya. Kesempurnaan hanya milik Allah SWT, manusia adalah tempatnya salah dan lupa, semoga segala kesalahan dan kekurangan bisa dimaafkan.



DAFTAR PUSTAKA

- Afriantoni, *Prinsip-Prinsip Pendidikan Akhlak Generasi Muda*, Yogyakarta: CV Budi Utama, 2015.
- A.K. Muda, Ahmad, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, Jakarta : Reality Publisher, 2006.
- Ardianto, Elvinaro dan Erdiyana, Komala, Lukiyati, *Komunikasi Massa Suatu Pengantar*, Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2004.
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian, suatu pendekatan Praktek*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 1998.
- Armando, Nina M, *Psikologi Komunikasi* Jakarta: Universitas Terbuka, 2009.
- Beda, Yos, *Hadirkan Ummi Qurrota Ayuni, Rating Sinetron Wanita Perindu Surga Bagus*, <https://www.google.com/amp/s/www.popmagz.com/hadirkan-ummi-qurrota-ayuni-rating-wanita-perindu-surga-bagus-18273>
- Dawin, Sudarwan, *Ilmu-Ilmu Perilaku*, Jakarta: Bumi Aksara, 2004.
- Drs. A. Nasir, Salihun, *Etika dan Problematikanya Dewasa Ini*, Bandung: PT. Al-Maarif Bandung, 1980.
- Efek Media, https://id.wikipedia.org/wiki/efek_media,

Hasibuan, Syaiful Al Farisin, *“Pengaruh Menonton Model Jilbab Dalam Iklan Kosmetik Muslimah Wardah Terhadap Perilaku Memakai Hijab Mahasiswa Jurusan Akutansi Fakultas Ekonomi Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta”* Skripsi, Yogyakarta : 2015.

Hasnawati, *Dampak Menonton Tayangan Sinetron Putih Abu-Abu Terhadap Perilaku Anak Di Kelurahan Sidodamai Samarinda (Studi Pada Adegan Aksi Bulliying Dalam Sinetron Putih Abu-Abu)*, Jurnal, Yogyakarta: 2008

Jannah, Lina dkk, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Tangerang Selatan: Universitas Terbuka, 2014.

Karomah Shalimatul, *“Pengaruh Intensitas Menonton Tayangan Sinetron Aisyah Putri The Series ‘Jilbab In Love’ Terhadap Sikap Tren Hijab Pada Siswi Kelas XI MAN Karangampel Indramayu”*, Skripsi, Yogyakarta :2015.

Kriyantono, Rachmat, *Riset Komunikasi*, (Jakarta: Kencana 2014).

Maulana, Herdian dan Gumelar, Gugum, *Psikologi Komunikasi dan Persuasi*, Jakarta Barat: Akademia Permata, 2013.

Pamungkas, Ida Ayu, *“Hubungan Antara Intensitas Menonton Sinetron Si Biang Kerok Cilik Dengan*

Perilaku Keberagamaan Siswi SDN Demakijo I Sleman Yogyakarta”, Skripsi, Yogyakarta : 2014.

Pemain Sinetron Wanita Perindu Surga 2

(<https://gudangpemain.com/pemain-wanita-perindu-surga/>).

Rakhmat, Jalaludin, *Psikologi Komunikasi*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007.

Riyanto, Slamet, *Kamus Inggris Indonesia*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

R, Triwardani & O B, Wicandra, *Kajian Kritis Praktik Anak Menonton Film Kartun Di Televisi Dalam Aktivitas Keseharian Di Banyuwangi*, Nirmana, 2007.

Sinopsis Sinetron Wanita Perindu Surga 2

(<https://www.tentangsinopsis.com/wanita-perindu-surga-antv/>).

Soekanto, Sarjono, *Sosiologi: Suatu Pengantar*, Jakarta: CV. Rajawali, 1985

Tim Penggerak PKK Pusat *Sejarah Singkat PKK*,
(<https://tppkk-pusat.org/tentangkami/>)

Wanita Perindu Surga 2,
(<https://id.m.wikipedia.org/wiki/WanitaPerinduSurga>)

Walgito, Bimo, *Pengantar Psikologi Umum*, Yogyakarta: Andi, 2004.

LAMPIRAN



CURRICULUM VITAE



A. Biodata Pribadi

Nama Lengkap : Nadia Ulfa Corina Ilmi
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat, Tanggal Lahir : Brebes, 04 Juli 1994
Alamat Asal : jl. raya Pakishaji 03/04 Kaligiri,
Sirampog, Brebes, Jawa Tengah.
Email : nadiaqorina1994@gmail.com
No. HP : (+62) 858 0378 3781

B. Latar Belakang Pendidikan Formal

Jenjang	Nama Sekolah	Tahun
TK	TK ABA Sirampog	1998-2000
SD	SD Negeri Kaligiri 02 Sirampog	2000-2006
SMP	SMP Muhammadiyah 01 Sirampog	2006-2009
SLTA	SMA Negeri 01 Bumiayu	2009-2012
S1	UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta	2012-2019

C. Pengalaman Organisasi

1. Sekretaris OSIS SMP Muhammadiyah 01 Sirampog
2. Anggota OSIS SMA Negeri 01 Bumiayu

D. Pengalaman Pekerjaan

1. Admin Café d'Kongkow Jogjakarta (2014-2014)
2. Business Consultant PT.Rifan Financindo (2019-2019)



PENGARUH INTENSITAS MENONTON SINETRON
“WANITA PERINDU SURGA 2” TERHADAP
AKHLAK IBU-IBU PKK DUSUN PAKISHAJI DESA
KALIGIRI KECAMATAN SIRAMPOG KABUPATEN
BREBES

PETUNJUK PENGISIAN

1. Lembar kuesioner ini ditunjukkan untuk ibu-ibu PKK dusun Pakishaji desa Kaligiri kecamatan Sirampog kabupaten Brebes dan pernah menonton tayangan sinetron Wanita Perindu Surga 2
2. Bacalah dengan teliti setiap item pertanyaan
3. Pilihlah satu jawaban yang sesuai dengan pendapat anda dengan memberi tanda (x) pada salah satu opsi jawaban untuk menjawab pertanyaan yang ada dibawah ini
4. Kesungguhan dan kejujuran anda dalam menjawab kuesioner sangat membantu dalam penelitian ini dan peneliti mengucapkan terimakasih atas waktunya
5. Isi data profil responden dibawah ini.

PROFIL RESPONDEN

Nama :

Umur :

Jabatan :

TERIMA KASIH.

INTENSITAS MENONTON SINETRON WANITA PERINDU SURGA 2

Perhatian (*attention*).

1. Apakah saudara tertarik untuk menonton sinetron Wanita Perindu Surga 2?

- | | | |
|-----------------------|-------------------|----|
| a. Sangat Tertarik | c. Netral | e. |
| Sangat Tidak Tertarik | | |
| b. Tertarik | d. Tidak Tertarik | |

2. Apakah saudara suka menonton sinetron Wanita Perindu Surga 2?

- | | | |
|----------------|---------------|-----------|
| a. Sangat Suka | c. Netral | e. Sangat |
| Tidak Suka | | |
| b. Suka | d. Tidak Suka | |

3. Apakah saudara tertarik menonton sinetron Wanita Perindu Surga 2 karena tayangannya banyak memberikan inspirasi dan pelajaran untuk wanita?

- | | | |
|------------------|-----------------|-----------|
| a. Sangat Sesuai | c. Netral | e. Sangat |
| Tidak Sesuai | | |
| b. Sesuai | d. Tidak Sesuai | |

4. Apakah saat tayangan sinetron Wanita Perindu Surga 2 di mulai saudara tidak berpindah tempat, kecuali sedang iklan?

- | | | |
|------------------|-----------------|-----------|
| a. Sangat Sesuai | c. Netral | e. Sangat |
| Tidak Sesuai | | |
| b. Sesuai | d. Tidak sesuai | |

Penghayatan

5. Apakah saudara memahami isi pesan yang disampaikan tayangan sinetron Wanita Perindu Surga 2?
- a. Sangat Memahami c. Netral e. Sangat Tidak Memahami
b. Memahami d. Tidak Memahami
6. Apakah saudara fokus menyaksikan saat tayangan sinetron Wanita Perindu Surga 2 tayang di televisi?
- a. Sangat Fokus c. Netral e. Sangat Tidak Fokus
b. Fokus d. Tidak Fokus
7. Apakah saudara terganggu ketika ada yang berisik ketika anda sedang menonton tayangan sinetron Wanita Perindu Surga 2?
- a. Sangat Sesuai c. Netral e. Sangat Tidak Sesuai
b. Sesuai d. Tidak Sesuai

Durasi

8. Apakah saudara menonton tayangan sinetron Wanita Perindu Surga 2 lebih dari 30 menit?
- a. Sangat Sesuai c. Netral e. Sangat Tidak Sesuai
b. Sesuai d. Tidak Sesuai
9. Apakah saudara menonton tayangan sinetron Wanita Perindu Surga 2 dari awal sampai selesai?

a. Sangat Sesuai c. Netral e. Sangat Tidak Sesuai

b. Sesuai d. Tidak Sesuai

10. Apakah saudara menonton tayangan sinetron Wanita Perindu Surga 2 lebih dari 15 menit?

a. Sangat Sesuai c. Netral e. Sangat Tidak Sesuai

b. Sesuai d. Tidak Sesuai

11. Apakah saudara menonton tayangan sinetron Wanita Perindu Surga 2 tidak hanya sekilas saja?

a. Sangat Sesuai c. Netral e. Sangat Tidak Sesuai

b. Sesuai d. Tidak Sesuai

Frekuensi

12. Apakah saudara selalu berusaha menyempatkan waktu menonton sinetron Wanita Perindu Surga 2 di televisi?

a. Sangat Sesuai c. Netral e. Sangat Tidak Sesuai

b. Sesuai d. Tidak Sesuai

13. Apakah saudara selalu mengikuti setiap episode tayangan sinetron Wanita Perindu Surga 2?

a. Sangat Sesuai c. Netral e. Sangat Tidak Sesuai

b. Sesuai d. Tidak Sesuai

14. Apakah saudara menonton tayangan sinetron Wanita Perindu Surga 2 setiap hari?

- | | | |
|------------------|-----------------|------------------------|
| a. Sangat Sesuai | c. Netral | e. Sangat Tidak Sesuai |
| b. Sesuai | d. Tidak Sesuai | |

PERILAKU AKHLAK

Hikmah/Bijaksana

17. apakah saudara merasa adanya perubahan sikap setelah menonton sinetron Wanita Perindu Surga 2?

- | | | |
|------------------|-----------------|------------------------|
| a. Sangat Sesuai | c. Netral | e. Sangat Tidak Sesuai |
| b. Sesuai | d. Tidak Sesuai | |

18. apakah menurut saudara sinetron Wanita Perindu Surga 2 mengajarkan untuk bersikap lebih bijaksana?

- | | | |
|------------------|-----------------|------------------------|
| a. Sangat Sesuai | c. Netral | e. Sangat Tidak Sesuai |
| b. Sesuai | d. Tidak Sesuai | |

19. apakah saudara merasa perubahan sikap saudara menuju arah yang lebih baik setelah menonton tayangan Wanita Perindu Surga 2?

- | | | |
|------------------|-----------------|------------------------|
| a. Sangat Sesuai | c. Netral | e. Sangat Tidak Sesuai |
| b. Sesuai | d. Tidak Sesuai | |

Berani

20. apakah saudara termasuk seseorang yang penakut dan tidak percaya diri sebelumnya?

- | | | |
|------------------|-----------------|------------------------|
| a. Sangat Sesuai | c. Netral | e. Sangat Tidak Sesuai |
| b. Sesuai | d. Tidak Sesuai | |

21. benarkah saudara merasa menjadi lebih percaya terhadap diri sendiri setelah menonton tayangan Wanita Perindu Surga 2?

- | | | |
|------------------|-----------------|------------------------|
| a. Sangat Sesuai | c. Netral | e. Sangat Tidak Sesuai |
| b. Sesuai | d. Tidak Sesuai | |

22. apakah saudara merasa lebih mudah dan lebih siap menghadapi problematika di hidup anda setelah menonton tayangan Wanita Perindu Surga 2?

- | | | |
|------------------|-----------------|------------------------|
| a. Sangat Sesuai | c. Netral | e. Sangat Tidak Sesuai |
| b. Sesuai | d. Tidak Sesuai | |

Lapang Dada

23. apakah saudara adalah orang yang mudah terpancing emosi dan cenderung sulit untuk bisa menerima argumen orang lain sebelumnya?

- | | | |
|------------------|-----------------|------------------------|
| a. Sangat Sesuai | c. Netral | e. Sangat Tidak Sesuai |
| b. Sesuai | d. Tidak Sesuai | |

24. apakah saudara merasa lebih mudah untuk menerima pendapat orang lain setelah menonton tayangan Wanita Perindu Surga 2?

- | | | |
|------------------|-----------------|------------------------|
| a. Sangat Sesuai | c. Netral | e. Sangat Tidak Sesuai |
| b. Sesuai | d. Tidak Sesuai | |

25. apakah saudara menjadi orang yang bisa lebih ikhlas untuk menghadapi segala ujian dari Allah SWT setelah menonton tayangan Wanita Perindu Surga 2?

- | | | |
|------------------|-----------------|------------------------|
| a. Sangat Sesuai | c. Netral | e. Sangat Tidak Sesuai |
| b. Sesuai | d. Tidak Sesuai | |

Adil

26. apakah saudara merupakan orang yang sulit berbagi terhadap sesama sebelumnya?

- | | | |
|------------------|-----------------|------------------------|
| a. Sangat Sesuai | c. Netral | e. Sangat Tidak Sesuai |
| b. Sesuai | d. Tidak Sesuai | |

27. apakah saudara merasa lebih mudah untuk berbagi terhadap sesama setelah menonton tayangan Wanita Perindu Surga 2?

- | | | |
|------------------|-----------|------------------------|
| a. Sangat Sesuai | c. Netral | e. Sangat Tidak Sesuai |
|------------------|-----------|------------------------|

b. Sesuai

d. Tidak Sesuai

28. benarkah saudara selalu mencoba menjadi orang yang bisa menempatkan sesuatu pada tempatnya dan sesuai porsinya setelah menonton tayangan Wanita Perindu Surga 2?

a. Sangat Sesuai
Tidak Sesuai

c. Netral

e. Sangat

b. Sesuai

d. Tidak Sesuai



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Tabel r Product Moment
Pada Sig.0,05 (Two Tail)

N	r	N	r	N	r	N	r	N	r	N	r
1	0.997	41	0.301	81	0.216	121	0.177	161	0.154	201	0.138
2	0.95	42	0.297	82	0.215	122	0.176	162	0.153	202	0.137
3	0.878	43	0.294	83	0.213	123	0.176	163	0.153	203	0.137
4	0.811	44	0.291	84	0.212	124	0.175	164	0.152	204	0.137
5	0.754	45	0.288	85	0.211	125	0.174	165	0.152	205	0.136
6	0.707	46	0.285	86	0.21	126	0.174	166	0.151	206	0.136
7	0.666	47	0.282	87	0.208	127	0.173	167	0.151	207	0.136
8	0.632	48	0.279	88	0.207	128	0.172	168	0.151	208	0.135
9	0.602	49	0.276	89	0.206	129	0.172	169	0.15	209	0.135
10	0.576	50	0.273	90	0.205	130	0.171	170	0.15	210	0.135
11	0.553	51	0.271	91	0.204	131	0.17	171	0.149	211	0.134
12	0.532	52	0.268	92	0.203	132	0.17	172	0.149	212	0.134
13	0.514	53	0.266	93	0.202	133	0.169	173	0.148	213	0.134
14	0.497	54	0.263	94	0.201	134	0.168	174	0.148	214	0.134
15	0.482	55	0.261	95	0.2	135	0.168	175	0.148	215	0.133
16	0.468	56	0.259	96	0.199	136	0.167	176	0.147	216	0.133
17	0.456	57	0.256	97	0.198	137	0.167	177	0.147	217	0.133
18	0.444	58	0.254	98	0.197	138	0.166	178	0.146	218	0.132
19	0.433	59	0.252	99	0.196	139	0.165	179	0.146	219	0.132
20	0.423	60	0.25	100	0.195	140	0.165	180	0.146	220	0.132
21	0.413	61	0.248	101	0.194	141	0.164	181	0.145	221	0.131
22	0.404	62	0.246	102	0.193	142	0.164	182	0.145	222	0.131
23	0.396	63	0.244	103	0.192	143	0.163	183	0.144	223	0.131
24	0.388	64	0.242	104	0.191	144	0.163	184	0.144	224	0.131
25	0.381	65	0.24	105	0.19	145	0.162	185	0.144	225	0.13
26	0.374	66	0.239	106	0.189	146	0.161	186	0.143	226	0.13
27	0.367	67	0.237	107	0.188	147	0.161	187	0.143	227	0.13
28	0.361	68	0.235	108	0.187	148	0.16	188	0.142	228	0.129
29	0.355	69	0.234	109	0.187	149	0.16	189	0.142	229	0.129
30	0.349	70	0.232	110	0.186	150	0.159	190	0.142	230	0.129
31	0.344	71	0.23	111	0.185	151	0.159	191	0.141	231	0.129
32	0.339	72	0.229	112	0.184	152	0.158	192	0.141	232	0.128
33	0.334	73	0.227	113	0.183	153	0.158	193	0.141	233	0.128
34	0.329	74	0.226	114	0.182	154	0.157	194	0.14	234	0.128
35	0.325	75	0.224	115	0.182	155	0.157	195	0.14	235	0.127
36	0.32	76	0.223	116	0.181	156	0.156	196	0.139	236	0.127
37	0.316	77	0.221	117	0.18	157	0.156	197	0.139	237	0.127
38	0.312	78	0.22	118	0.179	158	0.155	198	0.139	238	0.127
39	0.308	79	0.219	119	0.179	159	0.155	199	0.138	239	0.126
40	0.304	80	0.217	120	0.178	160	0.154	200	0.138	240	0.126

**Titik Persentase atas Distribusi Chi-Square
(χ^2)**

Diproduksi oleh:
Junaidi (<http://junaidichaniago.wordpress.com/>)



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Titik Persentase Distribusi Chi-Square untuk d.f. = 1 - 50

Pr df	0.25	0.10	0.05	0.010	0.005	0.001
1	1.32330	2.70554	3.84146	6.63490	7.87944	10.82757
2	2.77259	4.60517	5.99146	9.21034	10.59663	13.81551
3	4.10834	6.25139	7.81473	11.34487	12.83816	16.26624
4	5.38527	7.77944	9.48773	13.27670	14.86026	18.46683
5	6.62568	9.23636	11.07050	15.08627	16.74960	20.51501
6	7.84080	10.64464	12.59159	16.81189	18.54758	22.45774
7	9.03715	12.01704	14.06714	18.47531	20.27774	24.32189
8	10.21885	13.36157	15.50731	20.09024	21.95495	26.12448
9	11.38875	14.68366	16.91898	21.66599	23.58935	27.87716
10	12.54886	15.98718	18.30704	23.20925	25.18818	29.58830
11	13.70069	17.27501	19.67514	24.72497	26.75685	31.26413
12	14.84540	18.54935	21.02607	26.21697	28.29952	32.90949
13	15.98391	19.81193	22.36203	27.68825	29.81947	34.52818
14	17.11693	21.06414	23.68479	29.14124	31.31935	36.12327
15	18.24509	22.30713	24.99579	30.57791	32.80132	37.69730
16	19.36886	23.54183	26.29623	31.99993	34.26719	39.25235
17	20.48868	24.76904	27.58711	33.40866	35.71847	40.79022
18	21.60489	25.98942	28.86930	34.80531	37.15645	42.31240
19	22.71781	27.20357	30.14353	36.19087	38.58226	43.82020
20	23.82769	28.41198	31.41043	37.56623	39.99685	45.31475
21	24.93478	29.61509	32.67057	38.93217	41.40106	46.79704
22	26.03927	30.81328	33.92444	40.28936	42.79565	48.26794
23	27.14134	32.00690	35.17248	41.63840	44.18128	49.72823
24	28.24115	33.19624	36.41503	42.97982	45.55851	51.17860
25	29.33885	34.38159	37.65248	44.31410	46.92789	52.61966
26	30.43457	35.56317	38.88514	45.64168	48.28988	54.05196
27	31.52841	36.74122	40.11327	46.96294	49.64492	55.47602
28	32.62049	37.91592	41.33714	48.27824	50.99338	56.89229
29	33.71091	39.08747	42.55697	49.58788	52.33562	58.30117
30	34.79974	40.25602	43.77297	50.89218	53.67196	59.70306
31	35.88708	41.42174	44.98534	52.19139	55.00270	61.09831
32	36.97298	42.58475	46.19426	53.48577	56.32811	62.48722
33	38.05753	43.74518	47.39988	54.77554	57.64845	63.87010
34	39.14078	44.90316	48.60237	56.06091	58.96393	65.24722
35	40.22279	46.05879	49.80185	57.34207	60.27477	66.61883
36	41.30362	47.21217	50.99846	58.61921	61.58118	67.98517
37	42.38331	48.36341	52.19232	59.89250	62.88334	69.34645
38	43.46191	49.51258	53.38354	61.16209	64.18141	70.70289
39	44.53946	50.65977	54.57223	62.42812	65.47557	72.05466
40	45.61601	51.80506	55.75848	63.69074	66.76596	73.40196
41	46.69160	52.94851	56.94239	64.95007	68.05273	74.74494
42	47.76625	54.09020	58.12404	66.20624	69.33600	76.08376
43	48.84001	55.23019	59.30351	67.45935	70.61590	77.41858
44	49.91290	56.36854	60.48089	68.70951	71.89255	78.74952
45	50.98495	57.50590	61.65623	69.95683	73.16806	80.07673
46	52.05619	58.64054	62.82962	71.20140	74.43654	81.40033
47	53.12666	59.77429	64.00111	72.44331	75.70407	82.72042
48	54.19636	60.90661	65.17077	73.68264	76.96877	84.03713
49	55.26534	62.03764	66.33865	74.91947	78.23071	85.35066
50	56.33360	63.16712	67.50481	76.15389	79.48998	86.66082

Titik Persentase Distribusi Chi-Square untuk d.f. = 51 - 100

df	Pr	0.25	0.10	0.05	0.010	0.005	0.001
51	57.40118	64.29540	68.66929	77.38596	80.74666	87.96798	
52	58.46809	65.42241	69.83216	78.61576	82.00083	89.27215	
53	59.53435	66.54820	70.99345	79.84334	83.25255	90.57341	
54	60.59998	67.67279	72.15322	81.06877	84.50190	91.87185	
55	61.66500	68.79621	73.31149	82.29212	85.74895	93.16753	
56	62.72942	69.91851	74.46832	83.51343	86.99376	94.46054	
57	63.79326	71.03971	75.62375	84.73277	88.23638	95.75095	
58	64.85654	72.15984	76.77780	85.95016	89.47687	97.03883	
59	65.91927	73.27893	77.93052	87.16571	90.71529	98.32423	
60	66.98146	74.39701	79.08194	88.37942	91.95170	99.60723	
61	68.04313	75.51409	80.23210	89.59134	93.18614	100.88789	
62	69.10429	76.63021	81.38102	90.80153	94.41865	102.16625	
63	70.16496	77.74538	82.52873	92.01002	95.64930	103.44238	
64	71.22514	78.85964	83.67526	93.21686	96.87811	104.71633	
65	72.28485	79.97300	84.82055	94.42208	98.10514	105.98814	
66	73.34409	81.08549	85.96491	95.62572	99.33043	107.25788	
67	74.40289	82.19711	87.10807	96.82782	100.55401	108.52558	
68	75.46124	83.30790	88.25016	98.02840	101.77592	109.79130	
69	76.51916	84.41787	89.39121	99.22752	102.99621	111.05507	
70	77.57666	85.52704	90.53123	100.42518	104.21490	112.31693	
71	78.63374	86.63543	91.67024	101.62144	105.43203	113.57694	
72	79.69042	87.74305	92.80827	102.81631	106.64763	114.83512	
73	80.74670	88.84992	93.94834	104.00983	107.86174	116.09151	
74	81.80260	89.95605	95.08147	105.20203	109.07438	117.34616	
75	82.85812	91.06146	96.21667	106.39292	110.28558	118.59909	
76	83.91326	92.16617	97.35097	107.58254	111.49538	119.85035	
77	84.96804	93.27018	98.48438	108.77092	112.70380	121.09996	
78	86.02246	94.37352	99.61693	109.95807	113.91087	122.34795	
79	87.07653	95.47619	100.74862	111.14402	115.11661	123.59437	
80	88.13026	96.57820	101.87947	112.32879	116.32106	124.83922	
81	89.18365	97.67958	103.00951	113.51241	117.52422	126.08256	
82	90.23670	98.78033	104.13874	114.69489	118.72613	127.32440	
83	91.28944	99.88046	105.26718	115.87627	119.92682	128.56477	
84	92.34185	100.97999	106.39484	117.06554	121.12629	129.80369	
85	93.39395	102.07892	107.52174	118.23575	122.32458	131.04120	
86	94.44574	103.17726	108.64789	119.41390	123.52170	132.27732	
87	95.49723	104.27504	109.77331	120.59101	124.71768	133.51207	
88	96.54842	105.37225	110.89800	121.76711	125.91254	134.74548	
89	97.59932	106.46830	112.02199	122.94221	127.10628	135.97757	
90	98.64993	107.56501	113.14527	124.11632	128.29894	137.20835	
91	99.70026	108.66058	114.26737	125.28946	129.49053	138.43786	
92	100.75031	109.75563	115.38979	126.46166	130.68107	139.66612	
93	101.80009	110.85015	116.51105	127.63291	131.87058	140.89313	
94	102.84960	111.94417	117.63165	128.80325	133.05906	142.11894	
95	103.89884	113.03769	118.75161	129.97268	134.24655	143.34354	
96	104.94783	114.13071	119.87094	131.14122	135.43305	144.56697	
97	105.99656	115.22324	120.96964	132.30888	136.61858	145.78923	
98	107.04503	116.31530	122.10773	133.47567	137.80315	147.01036	
99	108.09326	117.40688	123.22522	134.64162	138.98678	148.23036	
100	109.14124	118.49800	124.34211	135.80672	140.16949	149.44925	

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
REPUBLIK INDONESIA

IJAZAH

SEKOLAH MENENGAH ATAS
PROGRAM : ILMU PENGETAHUAN ALAM
TAHUN PELAJARAN 2011/2012

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Sekolah Menengah Atas
Negeri 1 Bumiayu menerangkan bahwa:
nama : NADIA ULFA CORINA ILMI
tempat dan tanggal lahir : Brebes, 4 Juli 1994
nama orang tua : Dormanap
nomor induk : 8989
nomor peserta : 3.12.03.32.007.101.4

LULUS

dari satuan pendidikan berdasarkan hasil Ujian Nasional dan Ujian Sekolah serta
telah memenuhi seluruh kriteria sesuai dengan peraturan perundang-undangan.



Brebes, 26 Mei 2012
Kepala Sekolah,

Drs. Yudo Utomo
NIP. 19591108 198803 1005

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SULAILAN KALIJAG

No. DN-03 Ma 0050513



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
LEMBAGA PENELITIAN DAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M)



SERTIFIKAT

Nomor: UIN.02/L.3/PM.03.1/P3.593/2015

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) UIN Sunan Kalijaga memberikan sertifikat kepada:

Nama : Nadia Ulfa Corina Ilimi
Tempat, dan Tanggal Lahir : Brebes, 04 Juli 1994
Nomor Induk Mahasiswa : 12210078
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

yang telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Integrasi-Interkoneksi Tematik Posdaya Berbasis Masjid Semester Pendek, Tahun Akademik 2014/2015 (Angkatan ke-86), di:

Lokasi : Sepaten, Kranggan
Kecamatan : Galur
Kabupaten/Kota : Kab. Kulonprogo
Propinsi : D.I. Yogyakarta

dari tanggal 25 Juni s.d. 31 Agustus 2015 dan dinyatakan LULUS dengan nilai 96,27 (A). Sertifikat ini diberikan sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan status mata kuliah intra kurikuler dan sebagai syarat untuk dapat mengikuti ujian Munaqasyah Skripsi.



Yogyakarta, 09 Oktober 2015

Ketua



Fatimah, M.A., Ph.D.

NIP. 196511141992032001

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS
STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
CENTER FOR LANGUAGE DEVELOPMENT

TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No: UIN.02/L4/PM.03.2/2.21.2.108/2019

This is to certify that:

Name : **Nadia Ulfa Corina Ilmi**
Date of Birth : **July 04, 1994**
Sex : **Female**

achieved the following scores on the Test of English Competence (TOEC)
held on **April 26, 2019** by Center for Language Development of State
Islamic University Sunan Kalijaga:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	40
Structure & Written Expression	40
Reading Comprehension	45
Total Score	417

Validity: 2 years since the certificate's issued



Yogyakarta, April 26, 2019

Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19680915 199803 1 005

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA





شهادة اختبار كفاءة اللغة العربية

UIN.02/L/PA/05.26.21.2.103/2019

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأنّ

الاسم : Nadia Ulfa Corina Ilmi :

تاريخ الميلاد : ٤ يوليو ١٩٩٤

فد شاركت في اختبار كفاءة اللغة العربية في ٢٣ أبريل ٢٠١٩، وحصلت
على درجة :

٤٤	فهم المسموع
٢٨	التركيب النحوية و التعبيرات الكتابية
٣٦	فهم المقروء
٣٢٧	مجموع الدرجات

هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جواكرتا، ٢٣ أبريل ٢٠١٩



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.
رقم التوظيف : ١٩٦٨٠٩١٥١٩٩٨٠٣١٠٠٥
STATE UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA





SERTIFIKAT

Pengelola Laboratorium Agama Masjid Sunan Kalijaga dengan ini menyatakan bahwa:

Nama : Nadia Ulfa Corina Ilimi
NIM : 12210078
Fakultas/Jurusan : Dakwah dan Komunikasi / Komunikasi dan Penyiaran Islam
Tempat tanggal lahir : 04 Juli 1994

Telah berhasil menyelesaikan ujian sertifikasi Baca Tulis Al-Quran di Laboratorium Agama Masjid Sunan Kalijaga dengan predikat:

Baik

Direktur

Laboratorium Agama
Masjid Sunan Kalijaga

Dibuatkan pada : 20 November 2019
Berlaku sampai dengan : 20 November 2020



Dr. Nurul Huk, M.Hum.

NIP. 197003171999031001



Sertifikat

NO. 119/PAN-OPAK/UNY/UN.YK.AA.09.2012

Diberikan kepada

Nadia Ulfa Corina Ilimi

Sebagai

Peserta OPAK 2012

Mengingat,

Penutan Sektor 339

qJGcN Sunan Kalijaga Yogyakarta

qJGcN Sunan Kalijaga Yogyakarta

qJGcN Sunan Kalijaga Yogyakarta

UNP



Adapun Orientasi Pengantarkan Akademik & Akademis (OPA) 2012

yang diselenggarakan oleh Panitia Orientasi Pengantarkan Akademik &

Akademis (OPA) 2012 dengan tema:

MEMUPUK NILAI-NILAI NASIONALISME DALAM RUANG KAMPUS :

UPAYA MEMPERKOKOH INTEGRITAS BANGSA

pada tanggal 5-7 September 2012 di Kampus qJGcN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Yogyakarta, 7 September 2012

Donor Ehsanul Mallesina (DEMA)

qJGcN Sunan Kalijaga Yogyakarta

qJGcN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Presiden Mallesina

qJGcN Sunan Kalijaga Yogyakarta

qJGcN Sunan Kalijaga Yogyakarta

qJGcN Sunan Kalijaga Yogyakarta

qJGcN Sunan Kalijaga Yogyakarta

qJGcN Sunan Kalijaga Yogyakarta

qJGcN Sunan Kalijaga Yogyakarta

qJGcN Sunan Kalijaga Yogyakarta

qJGcN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Nomor: UIN/02/R.3/PP/00.9/2753.C/2012



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA

Sertifikat

diberikan kepada:

Nama : **Nada Ufa Corina Ilimi**
NIM : **12210078**
Jurusan/Prodi : **Komunikasi dan Penyiaran Islam**
Fakultas : **Dakwah**

Sebagai Peserta

atas keahliannya menyelesaikan semua tugas dan kegiatan
SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI
Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2012/2013
Tanggal 10 s.d. 12 September 2012 (20 jam pelajaran)



Dr. H. Ahmad Rifai, M.Pd.
NIP. 19600905 198603 1006

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA